



PENILAIAN PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI UMUR 5-6 TAHUN PADA MASA *NEW NORMAL* DI TAMAN KANAK-KANAK RIDHOTULLAH PADANG

Emil Nurwahyuni¹, Nenny Mahyuddin²

Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang^{1,2}

emilnurwahyuni25@gmail.com¹, nenny.mahyuddinpaud@gmail.com²

Abstrak: Pada masa new normal seperti sekarang ini proses penilaian yang dilakukan guru berbeda dengan masa sebelum pandemi, sehingga berdampak pada stimulasi perkembangan bahasa anak. Permasalahan dalam penilaian perkembangan bahasa anak pada masa new normal yaitu guru memberikan kesempatan kepada orang tua untuk membimbing anak melakukan kegiatan pembelajaran di rumah masing-masing, melalui kegiatan yang telah dirancang guru. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui proses penilaian perkembangan bahasa anak usia dini 5-6 tahun pada masa new normal di taman kanak-kanak ridhotullah padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dengan tujuan untuk mengungkapkan proses penilaian perkembangan bahasa anak usia dini umur 5-6 tahun pada masa new normal di Taman Kanak-Kanak Ridhotullah Padang. Penelitian dilaksanakan di pada bulan maret 2021. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Serta teknik analisis data penelitian ini yaitu: reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Sedangkan teknik keabsahan data yang digunakan berupa teknik triangulasi. Hasil dari penelitian ini secara umum pada masa new normal kegiatan penilaian yang dilakukan guru untuk menilai perkembangan bahasa anak di Taman Kanak-Kanak Ridhotullah guru telah melakukan rancangan penilaian sesuai dengan tema dan sub tema pembelajaran yang akan dilakukan. Kegiatan penilaian dilakukan guru sesuai dengan teknik penilaian dengan cara guru melakukan penilaian catatan anekdot, penilaian hasil karya, penilaian harian, penilaian bulanan, dan penilaian semester

Kata Kunci: Penilaian, Perkembangan Bahasa, New Normal

Abstract: In the new normal period like now, the assessment process carried out by the teacher was different from the period before the pandemic, so that it had an impact on stimulating children's language development. The problem in assessing children's language development during the new normal era is that teachers provide opportunities for parents to guide children in carrying out learning activities at home, through activities that have been designed by the teacher. The purpose of this study was to determine the process of assessing language development for children aged 5-6 years in the new normal period at Kindergarten Ridhotullah Padang. This type of research is a descriptive study with a qualitative approach, with the aim of revealing the process of assessing the language development of children aged 5-6 years at the new normal in Ridhotullah Kindergarten, Padang. The research was conducted in March 2021. The data collection techniques used were observation, interviews, and

documentation. As well as the data analysis techniques of this research, namely: data reduction, data presentation, and verification. While the data validity technique used is in the form of a triangulation technique. The results of this study in general, during the new normal period, the teacher's assessment activities to assess children's language development in Ridhotullah Kindergarten, the teacher had carried out an assessment design in accordance with the theme and sub-theme of the learning to be carried out. The teacher's assessment activities are carried out in accordance with the assessment technique by means of the teacher assessing anecdotal notes, assessing work results, daily assessments, monthly assessments, and semester assessments.

Keywords : *Assessment, Language Development, New Normal*

PENDAHULUAN

Penilaian merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menentukan nilai sesuatu dengan melakukan beberapa tahap, sehingga mendapatkan nilai tentang sesuatu yang ingin diketahui nilainya (Nurhayati, 2016). Penilaian dalam PAUD yaitu kegiatan yang dilakukan guru untuk mengetahui perkembangan belajar anak dengan cara mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan suatu informasi yang telah didapat pada saat melakukan kegiatan pembelajaran di kelas sesuai dengan rentang waktu yang telah ditetapkan (Wahyuni, 2019). Penilaian berkesinambungan dengan kegiatan pembelajaran, maka penting bagi guru untuk melakukan penilaian dengan tepat sesuai dengan kemampuan anak (Rahmawati, 2019).

Anak usia dini memiliki 6 aspek perkembangan yang wajib dibesarkan secara maksimal, ialah nilai agama serta moral, bahasa, kognitif, fisik motorik, sosial emosional, serta seni, buat meningkatkan aspek perkembangan tersebut anak harus diberi stimulasi sesuai dengan kemampuan anak (Hastuti dan Kusumaningtyas, 2018). Salah satu aspek perkembangan anak yang berarti buat dikembangkan yaitu bahasa, bahasa berperan buat menyampaikan sesuatu yang di idamkan serta menolong anak dalam berbicara dengan area dekat (Amalia, Aminah serta Basuki, 2011). Pertumbuhan bahasa anak usia dini sangatlah berarti, sebab lewat bahasa anak dapat melakukan komunikasi dengan area sekitarnya. Bila bahasa anak tidak tumbuh dengan baik akan membuat anak kesusahan dalam berbicara yang membuat proses komunikasi tidak berjalan dengan baik (Firdaus serta Muryanti, 2020). Keahlian bahasa anak usia dini terdapat 3 keahlian bahasa ialah menerima bahasa, mengatakan bahasa, serta keaksaraan (Lestari serta Susari, 2016). Keahlian yang wajib dibesarkan

anak dalam berbahasa ialah menyimak, berdialog, membaca, serta menulis(Liyana serta Kurniawan, 2019). Keahlian bahasa anak usia 5- 6 tahun ialah anak mempunyai keahlian bahasa sudah menyamai keahlian bahasa orang berusia(Suardi, Ramadhan, serta Asri, 2019). Menurut Liyana, serta Kurniawan,(2019) Keahlian bahasa anak umur 5- 6 tahun ialah anak telah sanggup menguasai bahasa reseptif ialah menyimak serta membaca, dan sanggup menguasai bahasa ekspresif ialah mengatakan verbal serta non verbal. Lewat pembelajaran yang diberikan kepada anak umur dini bisa menolong anak meningkatkan aspek perkembangannya. Widyastuti(2018) berkomentar pembelajaran anak umur dini ialah pembelajaran yang menolong perkembangan serta pertumbuhan anak anak berkembang serta tumbuh secara maksimal. Bagi komentar Mahyuddin serta Yanti(2018) pembelajaran anak umur dini ialah salah satu program pembelajaran yang mengaitkan guru selaku tenaga handal buat mengajar serta memicu pertumbuhan anak usia dini. Tanpa terdapatnya guru aktivitas pembelajaran anak umur dini tidak hendak berjalan, sebab guru berfungsi berarti buat membagikan stimulasi kepada anak buat menolong perkembangan serta pertumbuhan anak. Sari serta Setiawan(2020) berkomentar kalau pembelajaran anak usia dini ialah pembelajaran yang diberikan kepada anak semenjak dini buat membina, meningkatkan, dan meningkatkan keahlian serta kemampuan yang dipunyai anak semenjak dini.

Pendidikan pada masa new normal tidak berjalan seperti biasanya pada masa normal. Firmansyah dan Kardina (2020) berpendapat new normal merupakan melakukan aktivitas dengan mematuhi protokol kesehatan. Di bidang dunia pendidikan terjadi beberapa perubahan atauran pembelajaran untuk mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Menurut Mustakim (2020) pada masa new normal merupakan keadaan menuju normal setelah terjadinya pandemi covid-19, sehingga adanya peraturan baru yang ditetapkan untuk menjaga kesehatan dan keselamatan. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan harus mematuhi protokol kesehatan untuk memutus rantai penyebaran virus covid-19. Wijoyo dan Indrawan (2020) berpendapat pembelajaran yang dilakukan pada masa new normal lebih memanfaatkan teknologi dan media elektronik untuk melakukan kegiatan pembelajaran. sedangkan menurut Sit dan Assingkily (2020) pembelajaran yang dapat

dilakukan di Taman Kanak-Kanak pada masa new normal yaitu menggunakan whatsapp grub, pola pembelajaran kunjungan, dan pola pembelajaran giliran. Kegiatan pembelajaran tersebut dapat digunakan pada masa new normal seperti sekarang yang harus hidup berdampingan dengan virus covid-19. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan di Taman Kanak-Kanak harus memperhatikan kesehatan anak dan keselamatana anak agar tidak terpapar covid-19. Menurut Rahman (2020) anak usia dini merupakan usia yang rentan terhadap covid-19 untuk menghindari guru harus tetap menjalankan protokol kesehatan pada saat melakukan kegiatan pembelajaran di sekolah.

Penelitian Wahyuni (2019) tentang implementasi teknik penilaian pada anak usia dini hasil dari penelitian tersebut kegiatan penilaian bertujuan untuk dapat membantu guru dan orang tua melihat perkembangan anak. Penelitian Amalia, Aminah dan Basuki (2011) tentang penilaian kemampuan bahasa pada anak usia 4-6 tahun kegiatan penilaian ini untuk mengetahui perkembangan bahasa pada anak tidak sesuai jenis kelamin anak melainkan sesuai dengan perkembangan otak dan aspek perkembangan. Kedua penelitian tersebut menjelaskan penilaian merupakan kegiatan untuk mengetahui perkembangan anak.

Penilaian merupakan kegiatan untuk mengetahui kemampuan anak. Pada masa new normal kegiatan pembelajaran sedikit berbeda, proses penilaian yang dilakukan guru di sekolah terhadap perkembangan bahasa anak berpengaruh terhadap kemampuan anak. penilaian yang dilakukan guru pada masa new normal kurang dalam mengamati proses anak dalam melakukan kegiatan pembelajaran tatap muka yang menyebabkan hasil dari penilaian yang dilakukan guru terhadap perkembangan anak juga kurang optimal.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kemajuan belajar anak dan kemampuan yang dimiliki oleh anak. Kegiatan belajar yang dilakukan sekolah pada masa new normal berbeda dengan kegiatan belajar biasa, karena jumlah murid dan waktu yang dibatasi. Penelitian bertujuan untuk mengetahui proses penilaian yang dilakukan sekolah terhadap perkembangan bahasa anak usia dini pada masa new normal. Penilaian terhadap perkembangan bahasa anak usia dini penting dilakukan di sekolah. Karena perkembangan bahasa anak sangat berpengaruh bagi masa depan

anak sehingga penting bagi guru untuk melakukan penilaian dan memberikan stimulasi pembelajaran yang tepat untuk mengetahui perkembangan pada anak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif untuk mengungkapkan gambaran yang mendalam tentang situasi atau objek tertentu yang sedang diteliti tanpa menggunakan angka statistik. Sugiyono (2017) menyatakan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan secara mendalam sehingga peneliti ikut berpartisipasi di lapangan untuk mencatat informasi yang terjadi di lapangan. Sedangkan menurut Yusuf (2014) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mencari makna dan pemahaman mengenai suatu fenomena tertentu dengan cara berinteraksi pada orang-orang yang terdapat dalam situasi yang diteliti, sehingga menemukan jawaban terhadap pertanyaan pada suatu fenomena. Selanjutnya Ahmadi (2014) menyatakan penelitian kualitatif penelitian yang menggunakan banyak metode untuk mencari jawaban dari permasalahan yang sedang diteliti dengan cara mengamati dan melakukan tanya jawab untuk mendapatkan data alamiah yang diperoleh dari ungkapan langsung subjek peneliti. Penelitian ini dilakukan di Taman Kanak-Kanak Ridhotullah, Kota Padang. Waktu untuk melaksanakan penelitian ini direncanakan peneliti pada bulan maret tahun 2021. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Peneliti melakukan observasi di sekolah untuk melihat proses pembelajaran yang dilakukan anak pada saat di sekolah dan kegiatan stimulasi yang diberikan guru kepada anak untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak pada masa new normal. Pada saat melakukan observasi peneliti juga mengamati proses guru memberikan penilaian terhadap kegiatan yang sedang dilakukan anak. Kegiatan selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan 3 orang guru kelas untuk mengetahui lebih lanjut proses guru memberikan penilaian terhadap perkembangan bahasa pada anak pada masa new normal ini wawancara yang dilakukan dengan guru tidak mengganggu kegiatan pembelajaran anak, karena wawancara dilakukan pada saata anak sudah pulang sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak Ridhotullah Padang pada masa new normal dilakukan secara tatap muka di sekolah dengan mematuhi protokol kesehatan, sehingga waktu pembelajaran dirancang menyesuaikan pembelajaran pada masa new normal. Rancangan kegiatan tetap menyesuaikan tema dan sub tema pembelajaran dan tujuan pembelajaran. Pada masa new normal orang tua berperan dalam kegiatan pembelajaran anak, karena anak juga melakukan kegiatan pembelajar di rumah bersama orang tua. Kegiatan yang dilakukan anak pada saat di rumah sudah disediakan guru menyesuaikan dengan tema pembelajaran di sekolah. Pembelajaran di rumah bertujuan untuk menunjang kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah.

Kegiatan yang dilakukan guru di Taman Kanak-Kanak Ridhotullah Padang untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak yaitu sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah ditetapkan guru. Kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan bahasa anak yang dilakukan dapat berupa bercerita kemudian melakukan tanya jawab, bercakap-cakap, dan pemberian tugas. Kegiatan bercerita untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak dalam menyimak, kegiatan bercakap-cakap untuk mengembangkan kemampuan anak dalam berbicara, kegiatan tanya jawab untuk mengembangkan kemampuan anak dalam memahami kalimat sederhana. Kegiatan pemberian tugas untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak dalam menulis, untuk mengatasi kemampuan anak yang belum berkembang di Taman Kanak-Kanak Ridhotullah Padang guru memberikan perhatian yang lebih kepada anak untuk memberikan rangsangan dalam mengembangkan bahasa anak. stimulasi yang diberikan guru disesuaikan dengan keterampilan bahasa anak yang ingin dikembangkan. Jika anak kemampuan berbicaranya yang belum berkembang guru sering mengajak anak untuk bercakap-cakap dan tanya jawab, untuk kemampuan membaca guru harus mengenalkan huruf dan bunyi kepada anak, sedangkan kemampuan menulis guru membimbing anak untuk melakukan kegiatan menulis.

Guru melakukan observasi pada saat proses pembelajaran untuk melihat perkembangan bahasa anak, setelah melakukan observasi pada proses pembelajaran guru memberikan penilaian harian mengenai perkembangan bahasa anak yang dapat dilihat guru pada saat selesai melakukan pembelajaran. secara keseluruhan guru

menggunakan teknik penilaian catatan anekdot, hasil karya, penilaian harian, ceklis bulanan, dan penilaian semester. Perbedaan penilaian perkembangan bahasa yang dilakukan guru pada proses observasi guru, pada masa new normal guru juga harus melihat hasil kerja anak di rumah dan untuk melihat proses di rumah guru bertanya langsung kepada orang tua untuk mengetahui perkembangan bahasa anak pada saat di rumah, sedangkan pada masa normal guru hanya melakukan observasi penilaian pada saat anak di sekolah.

Proses penilaian yang dilakukan guru sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang telah dirancang untuk mengembangkan kemampuan bahasa, setelah anak melakukan kegiatan guru dapat melakukan penilaian harian terhadap perkembangan bahasa anak berdasarkan dari observasi guru selama anak melakukan proses pembelajaran dan melihat hasil kerja yang telah dilakukan anak. Penilaian harian yang dilakukan guru menggambarkan kemampuan setelah melakukan kegiatan. Penilaian harian akan direkap guru menjadi ceklis bulanan untuk mengetahui perkembangan bahasa anak selama satu bulan. Ceklis bulanan setelah enam bulan direkap menjadi penilaian semester untuk melihat perkembangan kemampuan bahasa anak selama satu semester.

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh peneliti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dianalisis tentang pembelajaran pada masa new normal di Taman Kanak-Kanak Ridhotullah dilakukan secara tatap muka langsung di sekolah dengan mengikuti peraturan yang telah ditentukan pemerintah untuk melakukan kegiatan pembelajaran tatap muka pada masa new normal. Waktu pembelajaran pada masa new normal disesuaikan dengan peraturan pemerintah untuk membatasi waktu di sekolah dan kegiatan pembelajaran anak dilanjutkan di rumah bersama orang tua, karena pembelajaran pada masa new normal anak melakukan pembelajaran di sekolah dan ditambah melakukan pembelajaran di rumah bersama orang tua. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan tetap berpedoman pada kurikulum 2013 sesuai dengan tema dan sub tema pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangan pada anak.

Shaleh dan Anhusadar (2021) menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran tatap muka di sekolah pada masa new normal harus mematuhi protokol kesehatan dengan

menggunakan masker, mengecek suhu tubuh, mengatur waktu kegiatan pembelajaran tatap muka untuk menjaga peserta didik tertular virus covid-19. Selain itu menurut Mustakim (2020) bahwa pada masa new normal adanya tatanan baru yang ditentukan untuk menjaga kesehatan dan keselamatan.

Kegiatan untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak sesuai dengan tema dan sub tema pembelajaran yang dirancang guru untuk mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak termasuk aspek bahasa anak. kegiatan yang dilakuka guru di Taman Kanak-Kanak Ridhotullah padang untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak guru sering berinteraksi dengan anak pada saat di kelas untuk mengembangkan kemampuan bahasa pada anak, dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak guru menggunakan metode bernyanyi, bercerita, tanya jawab, bercakap-cakap, dan pemberian tugas. Metode yang digunakan guru disesuaikan dengan keterampilan bahasa anak yang ingin dikembangkan, karena perkembangan bahasa anak memiliki beberapa keterampilan yang harus berkembang yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Sejalan dengan pendapat Kusuma (2012) bahwa metode bernyanyi merupakan salah satu metode yang mendukung perkembangan bahasa anak dengan cara mengajak anak bernyanyi dan mengenalkan kata demi kata pada lagu agar anak memahami dari lirik lagu sedang dinyanyikan. Widyastuti (2018) menyatakan berinteraksi dengan peserta didik yang dilakukan secara lisan maupun tulisan dapat memperluas perkembangan bahasa anak.

Pudjaningsih (2013) metode pengembangan kemampuan bahasa anak yaitu metode bercerita dapat menambah kosa kata anak, metode bercakap-cakap dapat mengembangkan kemampuan anak dalam berpendapat secara lisan, memperbaiki pengucapan anak, melatih daya tangkap dan daya pikir anak. metode tanya jawab melatih anak menyimak dan mendengarkan jawaban orang lain dan melatih anak untuk berfikir menemukan jawaban.

Guru melakukan observasi di sekolah pada saat melakukan kegiatan pembelajaran untuk memberikan penilaian dan guru melihat hasil belajar anak yang dilakukan di rumah bersama orang tua. Teknik penilaian yang digunakan guru untuk mencatat kemajuan perkembangan bahasa anak setelah mengikuti pembelajaran yang

diberikan guru yaitu catatan anekdot, hasil karya, penilaian harian, ceklis bulanan, dan penilaian semester. Penilaian yang dilakukan guru disesuaikan dengan rancangan pembelajaran.

Zahro (2015) menyatakan bahwa observasi merupakan proses yang dilakukan guru untuk mengamati anak secara langsung untuk mengetahui perkembangan anak yang dilakukan dalam kurun waktu yang telah ditentukan. Catatan anekdot merupakan catatan peristiwa yang bermakna mengenai tingkah laku untuk mengetahui perkembangan anak secara mendalam. Hasil karya merupakan hasil dari kegiatan yang sudah dikerjakan anak pada saat pembelajaran. penilaian harian merupakan catatan mengenai aspek perkembangan anak pada satu hari setelah melakukan kegiatan pembelajaran. ceklis merupakan alat melihat perkembangan anak yang memuat indikator perkembangan anak

Wahyuni (2019) dalam melakukan proses penilaian dilakukan dengan lima tahap yaitu perencanaan, pencatatan, pengolahan hasil belajar, pengarsipan, dan pelaporan. Iswantiningtyas dan Wulansari (2018) penilaian merupakan kegiatan mengamati anak pada saat anak melakukan kegiatan serta mencatat perkembangan anak dan mendokumentasikan sebagai bukti fisik. Novianti, Puspitasari, dan Chairilisyah (2013) penilaian bertujuan untuk mengetahui tingkat perkembangan anak dan mengevaluasi program pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada anak Purwasih (2018) teknik penilaian anak usia dini yaitu observasi, portofolio, catatan anekdot, dan unjuk kerja.

KESIMPULAN

Proses pembelajaran di Taman Kanak-Kanak Ridhotullah Padang pada masa new normal berjalan dengan baik dengan melakukan pembelajaran tatap muka langsung di sekolah dan ditambah dengan kegiatan pembelajarn di rumah bersama orang tua. Pembelajaran yang dilakukan di sekolah sesuai dengan protokol kesehatan. Kegiatan pembelajaran telah dirancang sesuai dengan tema dan sub tema pembelajaran yang bertujuan mengembangkan seluruh aspek perkembangan pada anak.

Kegiatan mengembangkan bahasa anak usia 5-6 tahun pada masa new normal di Taman Kanak-Kanak Ridhotullah Padang kegiatan yang dirancang guru seperti kegiatan menjelaskan huruf, menulis huruf untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak dalam keterampilan menulis. Kegiatan bercerita dan tanya jawab dilakukan untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak dalam menyimak dan berbicara. Kegiatan praktek langsung mengenalkan bentuk huruf dan bunyi huruf untuk mengembangkan bahasa anak dalam keterampilan membaca. Melalui kegiatan yang telah dirancang guru untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak dapat mengembangkan kemampuan bahasa anak dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Penilaian perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun pada masa new normal di Taman Kanak-Kanak Ridhotullah Padang dilakukan guru sesuai dengan teknik penilaian untuk mengetahui perkembangan bahasa pada anak. Penilaian dilakukan guru setelah anak melakukan kegiatan pembelajaran yang dirancang guru dari awal sampai akhir sesuai dengan tema dan sub tema pembelajaran yang telah ditetapkan. Teknik penilaian yang digunakan guru observasi, catatan anekdot, hasil karya, penilaian harian, ceklis bulanan, dan penilaian semester. Penilaian yang dilakukan guru secara bertahap dalam rentang waktu yang telah ditentukan untuk melihat kemajuan perkembangan bahasa anak setelah mengikuti pembelajaran yang diberikan guru. Penilaian yang dilakukan guru sesuai prinsip penilaian yaitu secara menyeluruh melihat aspek perkembangan pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Rulam. (2014). Metodologi penelitian kualitatif. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Amalia, L., Aminah, S., & Basuki, A. (2011). Penilaian Kemampuan Berbahasa Pada Anak Taman Kanak-Kanak Perwari Kota Bandung Usia 4-6 Tahun Dengan Metode Verbal Fluency Test Dan Token Test. *Neurona* 29(1).
- Firdaus, Muthiara dan Muryanti, Elise. (2020). Games Edukasi Bahasa Inggris untuk Pengembangan Kosakata Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol, 4(2), 1216-1227.

- Firmansyah, Y., & Kardina, F. (2020). Pengaruh New Normal Ditengah Pandemi Covid-19 Terhadap Pengelolaan Sekolah dan Peserta Didik. *BUANA ILMU*, 4(2), 99-112.
- Hastuti, E. W., & Kusumaningtyas, L. E. (2018). Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Bermain Pesan Berantai. *JURNAL AUDI: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak dan Media Informasi PAUD*, 2(2), 91-97.
- Iswantiningtyas, V., & Wulansari, W. (2018). Pentingnya penilaian pendidikan karakter anak usia dini. *Proceedings of the ICECRS*, 1(3).
- Kusuma, Tesya Cahyani. (2012). Gambaran Tentang Peranan Kegiatan Bernyanyi dalam Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Budi Mulia. *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD* 1(2).
- Lestari, P., & Susari, H. D. (2016). Pengembangan Berbahasa pada Anak Usia 4–5 Tahun Melalui Metode Bermain Kartu Huruf di TK PSM 2 Kawedanan Magetan Tahun Pelajaran 2014/2015. *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, 3(2), 34-50.
- Liyana, A., & Kurniawan, M. (2019). Speaking Pyramid sebagai Media Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 225-232.
- Mahyuddin, Nenny & Yanti, Sri. (2018). Kinerja mengajar guru pendidikan anak usia dini dan latar belakang pendidikan. *Early Childhood Education Journal of Indonesia* 1 (2).
- Mustakim, U. S. (2020). Efektivitas Pembelajaran Di Era New Normal Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Matematika Diskrit: Effectiveness Of Discrete Mathematics Learning In New Normal Era On Student's Learning Achievement. *Uniqbu Journal of Exact Sciences*, 1(1), 41-45.
- Ningsih, S. (2014). Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Bercerita Siswa Kelas III SD Negeri 1 Beringin Jaya Kecamatan Bumi Raya Kabupaten Morowali. *Jurnal Kreatif Online*, 2(4).
- Novianti, R., Puspitasari, E., & Chairilisyah, D. (2013). Pemetaan kemampuan guru PAUD dalam melaksanakan asesmen perkembangan anak usia dini di Kota Pekanbaru. *Sorot*, 8(1), 95-104.
- Nurhayati, A. (2016). Prinsip dan Tujuan Penilaian Tindakan Kelas. *Inspiratif Pendidikan*, 5(1), 1-15.

- Pudjaningsih, Wiwik. (2013). Metode Pengembangan Bahasa: Penerapannya Pada Pembelajaran Berbasis Tema Dan Sentra Di Taman Kanak-Kanak. *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 3(1).
- Purwasih, W. (2018). Teknik Penilaian Unjuk Kerja dan Catatan Anekdote sebagai Upaya Pemantauan Perkembangan Anak di PAUD Aisyiyah Cabang Kartasura Sukoharjo Jawa Tengah. *Jurnal Warna Vol*, 2(2) e-ISSN: 2550-0058 p-ISSN: 2615-1642.
- Rahman, S. A. (2020). Pentingnya Penyediaan Lingkungan Belajar yang Kondusif Bagi Anak Usia Dini Berbasis Kunjungan Belajar Di Masa New Normal. *JURNAL ILMIAH WAHANA PENDIDIKAN*, 6(3), 480-487.
- Rahmawati, M. (2019). Penerapan Prinsip-prinsip Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini di TK An-Nur II Maguwoharjo. In *Annual Conference on Islamic Early Childhood Education (Vol. 4, pp. 559-566)*.
- Sari, K. M., & Setiawan, H. (2020). Kompetensi Pedagogik Guru dalam Melaksanakan Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 900-912.
- Shaleh, Muh dan Anhusadar La Ode. (2021). Kesiapan Lembaga Paud Dalam Pembelajaran Tatap Muka New Normal. *Jurnal Obsesi*, 5(1), 2158-2167.
- Sit, M., & Assingkily, M. S. (2020). Persepsi Guru tentang Social Distancing pada Pendidikan AUD Era New Normal. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1009-1023.
- Suardi, I. P., Ramadhan, S., & Asri, Y. (2019). Pemerolehan bahasa pertama pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 265-273.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: ALFABETA.
- Wahyuni, A. (2019). Implementasi Teknik Penilaian pada Anak Usia Dini di TK Khalifah Baciro Yogyakarta. In *Annual Conference on Islamic Early Childhood Education (Vol. 4, pp. 543-550)*.
- Widyastuti, Ana. (2018). Analisis Upaya Guru Dalam Mengembangkan Bahasa Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Assaadah Limo Depok. *Jurnal care* 6 (1), 10-17.
- Wijoyo, H., & Indrawan, I. (2020). Model pembelajaran menyongsong new era normal pada lembaga PAUD di Riau. *JS (Jurnal Sekolah)*, 4(3), 205-212.
- Yusuf, Muri. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

Zahro, I. F. (2015). Penilaian dalam pembelajaran anak usia dini. Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung, 1(1), 92-111